

ABSTRAK

Risma Aulia Irawan: Analisis Dampak Penyalahgunaan Data Terhadap Perilaku Konsumen Dalam Penggunaan Fintech Syariah Pada Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah UIN Sunan Gunung Djati Bandung

Perkembangan *financial technology* (fintech) syariah telah memberikan kemudahan bagi mahasiswa dalam melakukan berbagai transaksi keuangan. Namun, meningkatnya penggunaan fintech syariah juga diikuti oleh berbagai kasus penyalahgunaan data pribadi, seperti kebocoran data, spam, *phishing*, dan penggunaan data tanpa persetujuan pemiliknya. Kondisi tersebut menimbulkan kekhawatiran terhadap keamanan data pribadi serta berpotensi memengaruhi perilaku konsumen dalam menggunakan layanan fintech syariah. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pola penyalahgunaan data pribadi, dampaknya terhadap perilaku konsumen, serta pengaruh kepercayaan, persepsi risiko, dan keamanan teknologi terhadap perilaku pengguna fintech syariah.

Penelitian ini bertujuan untuk 1) menganalisis pola penyalahgunaan data pribadi pada fintech syariah, 2) dampak penyalahgunaan data pribadi terhadap perilaku konsumen dalam penggunaan fintech syariah, serta pengaruh kepercayaan, persepsi risiko, dan 3) keamanan teknologi terhadap perilaku konsumen setelah terdampak penyalahgunaan data pribadi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Data diperoleh melalui wawancara mendalam terhadap mahasiswa pengguna fintech syariah di UIN Sunan Gunung Djati Bandung dan informan pendukung dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Analisis data dilakukan menggunakan *Thematic Analysis* Braun dan Clarke.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyalahgunaan data pribadi terjadi dalam bentuk penggunaan kontak darurat tanpa persetujuan, *phishing* yang mengatasnamakan lembaga keuangan, kebocoran data dari platform digital, serta ketidakjelasan sumber kebocoran data. Penyalahgunaan data tidak menyebabkan pengguna menghentikan penggunaan fintech syariah, tetapi mendorong perubahan perilaku berupa peningkatan kewaspadaan, pembatasan saldo, pemisahan penggunaan rekening dan dompet digital, serta berbagai upaya perlindungan data pribadi. Selain itu, kepercayaan, persepsi risiko, dan keamanan teknologi memengaruhi perilaku konsumen dalam menggunakan fintech syariah setelah terdampak penyalahgunaan data. Pengguna cenderung tetap menggunakan layanan fintech syariah apabila penyelenggara mampu menjaga keamanan sistem dan melindungi data pengguna dengan baik.

Kata Kunci: Penyalahgunaan Data Pribadi, Perilaku Konsumen, Fintech Syariah, Kepercayaan, Persepsi Risiko, Keamanan Teknologi.